

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan melihat bagaimana pengaruh uang saku, *peer conformity*, *self control*, media sosial, pendidikan orang tua, dan *life style* terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMA di Kota Padang. Penelitian ini merupakan penelitian primer melalui metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner penelitian yang disebarakan kepada 250 orang responden yang termasuk dalam kategori Siswa SMA di Kota Padang. Dalam penelitian ini dispesifikasikan pada siswa SMA Negeri yang ada di Kota Padang. Melihat penelitian yang dilakukan, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Uang saku berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa uang saku tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMA di Kota Padang.
2. *Peer conformity* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan pengaruh teman sebaya yang kuat dapat mempengaruhi perilaku konsumtif siswa SMA di Kota Padang.
3. *Self control* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri tidak mempengaruhi perilaku konsumtif pada siswa SMA di Kota Padang.
4. Media sosial berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMA di Kota Padang.

5. Pendidikan orang tua berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan pendidikan orang tua tidak mempengaruhi perilaku konsumtif pada siswa SMA di Kota Padang.
6. *Life style* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi gaya hidup semakin tinggi pula perilaku konsumtif pada siswa SMA di Kota Padang.

5.2. Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi antara lain berikut ini:

1. Bagi Siswa SMA

Pada penelitian ini *peer conformity*, media sosial, dan *life style* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa SMA di Kota Padang. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi siswa SMA di Kota Padang untuk mengembangkan faktor-faktor tersebut untuk mengatasi perilaku konsumtif. Pada uang saku, *self control*, dan pendidikan orang tua tidak ditemukan adanya pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan sosialisasi mengenai perilaku konsumtif pada individu dalam memberikan pemahaman dan pembelajaran yang dapat mengurangi perilaku konsumtif.

3. Bagi Pemerintah

Pemerintah dapat mengadakan edukasi mengenai perilaku konsumtif pada remaja. Sehingga remaja dapat mengatasi perilaku konsumtif dengan menerapkan hal-hal yang benar dan tepat.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada siswa SMA Negeri di Kota Padang.
2. Variabel dalam penelitian ini terbatas hanya pada uang saku, *peer conformity*, *self control*, media sosial, pendidikan orang tua, dan *life style*.
3. Penelitian hanya menggunakan alah pengumpulan data yaitu berupa kuesioner dimana masih ada indikasi kemungkinan kekurangan-kekurangan yang ditemui seperti jawaban responden tidak cermat, tidak serius dan juga menjawab asal-asalan dan tidak jujur dalam menjawab.
4. Adanya keterbatasan penelitian yaitu penyebaran kuesioner dilakukan secara online dan penyebaran yang kurang merata.

5.4. Saran Penelitian

Berikut adalah saran bagi akademisi dan praktisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti *self concept*, *financial efficacy*, iklan, *brand image*, purchasing power, dan lainnya.
2. Diharapkan peneliti lainnya dapat memperluas dan memperbanyak sumber data, tidak hanya dari kuesioner melainkan bisa menambahkan

data yang diperoleh dari metode lainnya seperti wawancara dan sebagainya.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti objek yang berbeda dari penelitian ini tidak hanya mengambil sampel dari siswa SMA di Kota Padang saja.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat membandingkan siswa yang memiliki uang saku yang banyak dengan siswa yang memiliki uang saku yang sedikit.

